

Analisis Penggunaan Pendaftaran Online (SIST-BrO) di Puskesmas Demangan Kota Madiun berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Al Wafi Rahmaputri Ardianingrum¹, Eltigeka Devi Apriliani², Dwi Kurniawati³

^{1,2,3}STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun, Indonesia

Corresponding Author:  alwafiputri@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

April 01, 2023

Revised

June 01, 2023

Accepted

June 09, 2023

The SIST-BrO application is an online-based integrated health information system. This application was launched for patient services in all health centers, especially in the city of Madiun. The SIST-BrO application is very helpful for patients to register from home without having to queue first. The purpose of this study was to analyze the use of the SIST-BrO online registration at the Demangan Health Center, Madiun City. This research method is the Technology Acceptance Model (TAM) with 5 indicators of perceived ease of use, perceived usefulness, attitude toward using, behavioral intention to use, and use actually (actual system usage). The subjects in this study were patients who came to the Demangan Health Center and the objects were residents who came for treatment using the application. The results of the study show that this application is easy to use, operate and makes it easier for patients to use.

Keywords: *Using SIST-BrO, Technology Acceptance Model, Online Application (SIST-BrO)*

Journal Homepage <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Teknologi telah menjangkit berbagai industri, termasuk industri kesehatan, khususnya puskesmas. Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Faskes) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang mengutamakan kegiatan preventif dan promotif di wilayah kerjanya dalam rangka menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama (Permenkes No.43/2019). Puskesmas bertanggung jawab untuk menerapkan standar kesehatan di tempat kerjanya untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan.

Unit rekam medis di puskesmas merupakan salah satu unit penunjang yang ada yang membantu puskesmas dalam mencapai semua tujuan tersebut dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara khusus. Unit rekam medis mengawasi dan mengatur transformasi semua data pasien menjadi data terkait kesehatan. Rekam medis dipelihara untuk keperluan administrasi yang berkaitan dengan pemberian pelayanan kesehatan yang lebih baik Departemen Kesehatan RI (2006). Salah satu bagian yang tercatat secara medis adalah bagian pendaftaran. Bagian ini memegang peranan penting dalam pelayanan kesehatan.

Pendaftaran adalah proses diterimanya pasien yang ingin berobat di poliklinik atau sebagai bagian dari sistem prosedur pelayanan kesehatan Dirjen Yanmed (2006). Ada dua jenis pendaftaran di Puskesmas, yaitu pendaftaran manual dan pendaftaran

elektronik (online). Registrasi manual, dimana pasien datang langsung ke puskesmas dengan membawa kartu berobat, kemudian mengambil nomor antrian dan menunggu antrian dilayani. Sementara pendaftaran elektronik (online) adalah prosedur pendaftaran pasien yang dilakukan dengan bantuan koneksi internet sebagai upaya untuk mempermudah proses bagi pasien rawat jalan. Strategi ini akan mengefisienkan proses pendaftaran pasien. Petugas akan segera melakukan pencarian berkas rekam medis pasien sehingga pada hari pemeriksaan pasien tidak perlu mengantri terlalu lama karena berkas sudah berada di lokasi (Tri Purnama,2020).

Unit pendaftaran pasien merupakan salah satu unit rekam medis yang terkendala berbagai permasalahan. Ketika seorang pasien berencana untuk menggunakan layanan kesehatan, meja registrasi adalah area yang harus banyak diperhatikan. Banyak permasalahan yang ditemukan dalam pendaftaran, khususnya dalam pendaftaran pasien secara online. Pendaftaran pasien secara online sudah banyak diterapkan di berbagai daerah di Indonesia. Karena penggunaan pendaftaran pasien online sangat membantu masyarakat sehingga tidak perlu menunggu antrian panjang. Namun seringkali ada banyak masalah ketika orang mencoba mendaftar secara online. Beberapa permasalahan tersebut antara lain kurangnya pengetahuan masyarakat tentang hal tersebut, masyarakat tidak cukup saling berbicara, fasilitas kesehatan tidak memiliki materi iklan yang cukup, beberapa fasilitas tidak membantu, dan sebagainya. Padahal sudah tersedia aplikasi yang bisa diakses dari ponsel masing-masing. Masyarakat yang menggunakan aplikasi pendaftaran online ini masih sangat rendah (Anggraini,2021).

Minat seseorang dalam menggunakan suatu sistem informasi dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu persepsi kegunaan, kegunaan yang dirasakan, sikap terhadap penggunaan, niat menggunakan dan penggunaan senyatanya sistem informasi yang sudah ada. Adopsi dan pemanfaatan sistem oleh individu sangat penting untuk keberhasilannya mengevaluasi elemen-elemen ini dapat membantu mengevaluasi seberapa puas pengguna dengan sistem dan berdampak langsung pada produktivitas organisasi (Salkiawati,2021).

Dalam hal memahami dan menerima teknologi informasi baru, tidak semua orang dapat melakukannya tanpa kesulitan. Di Puskesmas Demangan Kota Madiun masih sangat sedikit pasien yang menggunakan aplikasi pendaftaran pasien SIST-BrO ini. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan menganalisis penggunaan aplikasi pendaftaran online SIST-BrO ini dilihat dari persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan yang dirasakan, sikap terhadap penggunaan, niat menggunakan dan penggunaan senyatanya pada pasien yang telah menggunakan aplikasi pendaftaran SIST-BrO ini.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Menurut (Denzin dan Lincoln, 2011) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berujuan untuk memahai fenomena, tingkah laku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain -lain melalui uraian kata-kata dan bahasa pada suatu keadaan yang alamiah.

Pada penelitian ini meneliti tentang penggunaan aplikasi sistem pendaftaran pasien secara online melalui aplikasi SIST-BrO yang ada dipuskesmas Demangan Kota Madiun, sehingga mendapatkan hasil faktor apa yang mempengaruhi penggunaan suatu produk, jasa ataupun sistem. Subjek dalam penelitian ini adalah pasien yang

datang di Puskesmas Demangan Kota. Objek dari penelitian ini adalah warga di Puskesmas Demangan yang menggunakan Aplikasi pendaftaran SIST-BrO.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penyebaran kuisioner kepada responden untuk melihat bagaimana penerapan aplikasi SIST-BrO di Puskesmas Demangan Kota Madiun, dengan hasil sebagai berikut :

Table 1. Persepsi Kemudahan Pengguna

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		f	N	f	n
1	Aplikasi sistem pendaftaran online ini mudah untuk digunakan.	30	100%	0	0%
2	Aplikasi sistem pendaftaran online ini mudah dioperasikan.	30	100%	0	0%
3	Aplikasi sistem pendaftaran online ini mudah untuk dimengerti.	30	100%	0	0%
4	Aplikasi sistem pendaftaran online ini tidak membutuhkan usaha yang besar.	21	70%	9	30%
5	Adanya aplikasi sistem pendaftaran online ini dapat memenuhi kebutuhan pasien untuk mendaftar berobat secara cepat.	30	100%	0	0%

Data diatas terkait dengan kemudahan penggunaan aplikasi mengatakan bahwa aplikasi sistem pendaftaran online ini mudah untuk dioperasikan. Sebanyak 30 responden mengatakan bahwa aplikasi sistem pendaftaran online ini mudah untuk dimengerti. Sebanyak 21 pasien mengatakan sistem pendaftaran online ini tidak membutuhkan usaha yang besar sedangkan 9 pasien mengatakan sistem pendaftaran online ini membutuhkan usaha yang besar. pasien seluruhnya mengatakan bahwa adanya aplikasi sistem pendaftaran online ini dapat memenuhi kebutuhan pasien untuk mendaftar berobat secara cepat. Hal ini sudah sesuai dengan indikator pada teori *Technology Acceptance Model* mengenai persepsi kemudahan penggunaan bahwa dengan adanya aplikasi ini memberikan kemudahan bagi penggunaanya Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Andriane (2020) menyatakan bahwa semakin seseorang merasakan kemudahan dalam menggunakan sistem informasi, maka akan menimbulkan adanya ketertarikan terhadap sistem yang kemudian memunculkan sikap positif dalam menggunakan sistem tersebut. Menurut Davis (1989) menunjukkan jika persepsi kemudahan dapat menjelaskan alasan pengguna untuk menggunakan sistem yang baru dapat diterima oleh pengguna.

Table 2. Persepsi Kegunaan yang dirasakan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
----	------------	----	-------

		n	f	n	f
1	Dengan adanya aplikasi sistem pendaftaran online ini anda dapat mendaftar berobat dengan cepat.	30	100%	0	0%
2	Dengan adanya aplikasi sistem pendaftaran pasien secara online ini waktu anda lebih efisien daripada harus datang langsung ke puskesmas untuk mendaftar.	30	100%	0	0%
3	Dengan menggunakan aplikasi pendaftaran pasien online ini dapat memudahkan aktivitas anda ketika hendak berobat, dibandingkan dengan tidak menggunakan.	30	100%	0	0%
4	Dengan adanya aplikasi pendaftaran online ini bermanfaat ketika anda hendak berobat	30	100%	0	0%

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa sebanyak 30 responden seluruhnya mengatakan dengan adanya aplikasi sistem pendaftaran online ini dapat mendaftar berobat dengan cepat. Sebanyak 30 responden yang diteliti mereka mengatakan bahwa dengan adanya aplikasi sistem pendaftaran pasien secara online ini waktu lebih efisien daripada harus datang langsung ke puskesmas untuk mendaftar. Sebanyak 30 responden semuanya mengatakan bahwa dengan menggunakan aplikasi pendaftaran pasien online ini dapat memudahkan aktivitas ketika hendak berobat, dibandingkan dengan tidak menggunakan. Dan sebanyak 30 responden seluruhnya mengatakan bahwa dengan adanya aplikasi pendaftaran online ini bermanfaat ketika hendak berobat. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut hal ini sudah sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* bahwa adanya aplikasi ini sudah memberikan kegunaan yang dapat dirasakan oleh pasien yang menggunakan aplikasi pendaftaran online SIST-BrO ini. Hal ini sesuai dengan yang pernah diteliti oleh Prasetyo (2020) yang berarti meningkatnya persepsi kegunaan yang dirasakan maka akan meningkatkan niat dalam menggunakan. Menurut Roziqin (2021) persepsi kemanfaatan merupakan dimana suatu pengguna teknologi dipercaya dapat mendatangkan manfaat bagi penggunaanya.

Table 3. Persepsi Sikap terhadap Penggunaan

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		n	f	n	f
1	Apakah anda senang menggunakan Aplikasi Pendaftaran SIST-BrO ini untuk berobat.	30	100%	0	0%
2	Apakah dengan menggunakan aplikasi pendaftaran SIST-BrO ini merupakan sebuah ide yang bagus.	30	100%	0	0%

Berdasarkan penyebaran kuisioner yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa responden yang memakai Aplikasi pendaftaran online SIST-BrO ini sebanyak 30 responden seluruhnya mengatakan bahwa mereka senang menggunakan aplikasi SIST-BrO ini untuk berobat. Sebanyak 30 responden mengatakan bahwa dengan

menggunakan aplikasi pendaftaran SIST-BrO ini merupakan sebuah ide yang bagus. Hasil penelitian tersebut hal ini sudah sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* bahwa pengguna aplikasi ini senang atau merasa nyaman saat menggunakan aplikasi pendaftaran pasien ini ketika hendak berobat. Sikap perasaan positif individu dalam menggunakan teknologi sistem informasi memiliki pengaruh yang besar terhadap minat perilaku individu untuk menggunakan teknologi sistem informasi (Rumana,2020). Menurut Jogiyanto (2008) juga mengatakan dari penelitian- penelitian yang sudah dilakukan, sebagian menunjukkan sikap memiliki pengaruh positif dalam menggunakan suatu sistem teknologi yang baru, dan menurut Hidayat (2017).

Table 4. Persepsi Niat Perilaku

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		n	f	n	f
1	Dengan adanya aplikasi pendaftaran online SIST-BrO ini anda akan terus menggunakannya ketika hendak berobat.	30	100%	0	0%
2	Apakah ketika anda hendak berobat akan menggunakan aplikasi pendaftaran online ini daripada anda datang mendaftar secara langsung.	30	100%	0	0%
3	Apakah anda berencana untuk kedepannya jika anda berobat akan menggunakan aplikasi sistem pendaftaran online ini.	30	100%	0	0%

Berdasarkan hasil pada penelitian dapat diketahui bahwa responden yang memakai Aplikasi pendaftaran online SIST-BrO ini sebanyak 30 pasien mengatakan bahwa dengan adanya aplikasi pendaftaran online SIST-BrO ini akan terus menggunakannya ketika hendak berobat. Sebanyak 30 pasien mengatakan bahwa ketika mereka hendak berobat akan menggunakan aplikasi pendaftaran pasien secara online ini daripada tidak menggunakan. Sebanyak 30 pasien mengatakan bahwa mereka akan terus menggunakan aplikasi pendaftaran online ini ketika akan berobat. Hasil dari penelitian hal ini sudah sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* hal ini dibuktikan dari hasil penelitian mereka mengatakan bahwa aplikasi ini mudah untuk digunakan, kemudahan yang dapat dirasakan kemudian menimbulkan minat dalam menggunakan aplikasi tersebut. Penerimaan aplikasi mengindikasikan bahwa minat perilaku dalam menggunakan sistem teknologi informasi akan berpengaruh terhadap penggunaan teknologi (Anggraini,2021). Menurut Davis (1989) bahwa Behavioral Intention to Use merupakan adanya kecenderungan perilaku untuk tetap mengaplikasikan teknologi.

Terkait dengan Persepsi Penggunaan, hasil penelitian yang telah dilakukan pada pendaftaran pasien di Puskesmas Demangan Kota Madiun yang telah menggunakan aplikasi pendaftaran online SIST-BrO ini pada indikator pemakaian senyatanya atau Actual System Usage mereka telah menggunakan secara terus menerus aplikasi pendaftaran SIST- BrO ini ketika berobat. Dari penelitian hal ini sudah sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* hal ini dibuktikan dengan penggunaan sesungguhnya yaitu dari frekuensi pemakaian aplikasi pendaftaran online SIST-BrO ini dan konsistensi dalam menggunakan kembali aplikasi pendaftaran online SIST-BrO ini. Hal ini sudah sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

Natalia (2004) individu akan puas menggunakan suatu sistem jika meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan dapat memudahkan pekerjaannya, yang tercemin dari kondisi nyata penggunaan. Menurut Davis (1989) bentuk pengukuran dari pemakaian senyatanya atau actual use adalah frekuensi dan durasi waktu penggunaan terhadap teknologi sistem informasi yang telah digunakan, penggunaan teknologi sesungguhnya. Menurut peneliti yang ada di puskesmas Puskesmas Demangan Kota Madiun setelah melakukan penelitian kepada pasien perilaku atau penggunaan sesungguhnya sulit untuk diobservasi atau diukur karena sakit tidak bisa diprediksi. Akan tetapi mereka yang telah menggunakan aplikasi pendaftaran online SIST-BrO ini terus menggunakan ketika mereka sakit selain mudah untuk digunakan juga menghemat waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan Persepsi Kemudahan Menggunakan (perceived ease of use) di Puskesmas Demangan Kota Madiun pasien yang mendaftar menggunakan aplikasi SIST-BrO mengatakan bahwa aplikasi ini mudah untuk digunakan, mudah untuk dioperasikan dan mudah untuk dimengerti. Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness) pasien yang mendaftar menggunakan aplikasi SIST-BrO mengatakan bahwa mereka merasakan kegunaan setelah memakai aplikasi ini antara lain yaitu mendaftar berobat dengan cepat, waktu lebih efisien dari pada harus datang antri mendaftar berobat secara langsung. Persepsi Sikap dalam Menggunakan (Attitude Toward Using) di Puskesmas Demangan Kota Madiun pasien yang mendaftar berobat menggunakan aplikasi SIST-BrO mengatakan bahwa mereka senang dan merasa nyaman dengan adanya aplikasi ini. Persepsi Minat Perilaku menggunakan (Behavioral Intention To Use) pasien yang mendaftar dengan menggunakan aplikasi SIST-BrO mengatakan bahwa mereka akan terus menggunakan aplikasi ini ketika hendak berobat dan berencana untuk menggunakan seterusnya ketika hendak berobat.

REFERENSI

- Andriane, C. M. (2020). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) dalam Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes) (Studi Kasus di Kabupaten Sleman Yogyakarta). Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Anggraini, R. A., Kholifah, D. N., & Wati, F. F. (2021). Faktor Pengaruh Niat Pengguna Dalam Menggunakan Aplikasi Pendaftaran Pasien Online Pada RSUD Banyumas. *Jurnal Karya Ilmiah*, 21(3), 365–376. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*, 319-340.
- Kemenkes RI. (2018). Definisi puskes. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Prasetyo, R. T. (2020). Analisa Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Google Task di Lingkungan Akademik Menggunakan Metode TAM. *Jurnal Responsif : Riset Sains Dan Informatika*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.51977/jti.v2i1.202>
- Roziqin, M. C., Mudiono, D. R. P., & Amalia, N. (2021). Analisis Penerimaan SIMPUS Ditinjau dari Persepsi Pengguna di Puskesmas Mojoagung dengan Metode TAM. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.25126/jtiik.0812907>
- Salkiawati, R., Alexander, A. D., Nurfiyah, N., & Firdaus, I. A. (2021). Analisa Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Online Menggunakan Metode Technology

- Acceptance Model Di Kota Bekasi. CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal), 13(2), 69. <https://doi.org/10.22303/csrid.13.2.2021.69-76>
- Saras Mareta Ratri. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan E-Learning Moodle Oleh Guru Smk Negeri 2 Yogyakarta Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam). Skripsi, 1-129.
- Sutejo, S., Nugroho, A. P., Sartika, M., & ... (2021). Medical Record Application With Mobile Web-Based Barcode System. Jurnal TAM ..., 12(269), 135-148. <http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/1073>
- Trisna, W. V., Daniati, S. E., & Sari, T. P. (2020). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Primary Care (P-Care) BPJS Terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Se-Kota Pekanbaru dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science, 3(2), 152-161.
-

Copyright Holder :

© Al Wafi Rahmaputri Ardianingrum, Eltigeka Devi Apriliani, Dwi Kurniawati (2023).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

